

Bab III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan memberikan gambaran detail-detil spesifik dari sebuah situasi, lingkungan social, atau hubungan” menurut Efferin (2008:12). Sedangkan menurut Narbuko (2003:44) penelitian deskriptif yaitu “penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi”. “Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian” menurut Kuncoro (2009:12).

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Kuncoro (2009:145) adalah “data yang dapat diukur dalam suatu skala *numeric* (angka)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk memudahkan dan memberikan arahan yang jelas pada penelitian yang dilakukan, sehingga dapat memberikan batasan pada objek yang akan diteliti agar tidak terlalu luas dan terarah pada elemen yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada analisis kelayakan investasi untuk perluasan usaha dengan mempertimbangkan aspek-aspek dalam penilaian kelayakan bisnis yang terdiri dari:

1. Aspek pasar
2. Aspek internal bisnis

Aspek internal bisnis yang perlu dianalisis meliputi :

- a. Aspek pemasaran
- b. Aspek teknik dan teknologi
- c. Aspek sumberdaya manusia
- d. Aspek manajemen
- e. Aspek keuangan

Kriteria Penilaian Investasi

- a. *Average Rate of Return (ARR)*
- b. *Payback Period (PP)*
- c. *Net Present Value (NPV)*
- d. *Internal Rate of Return (IRR)*
- e. *Profitability Index*

3. Aspek risiko

Untuk aspek eksternal bisnis tidak dimasukan kedalam penelitian dikarenakan data dari perusahaan yang terbatas dan merupakan data rahasia perusahaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di CV. Iswara Sentosa Jl. Raya Ampeldento No. 9x Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pertimbangan dalam memilih lokasi karena di CV. Iswara Sentosa akan merencanakan investasi aktiva tetap dalam melakukan ekspansi ekspor. Khususnya pada ekspor sayuran okra ke Jepang.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memiliki sumber data penguat untuk membantu menganalisis dan menginterpretasikan. Data-data tersebut bersumber dari:

1. Data primer adalah “data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut” menurut (Subagyo,1999:87). Sumber data primer diperoleh dari wawancara pihak manajemen perusahaan dan observasi lapangan pada pabrik perusahaan.
2. Data sekunder adalah “data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek di lapangan atau ada di lapangan karena penerapan suatu teori” menurut (Subagyo,1999:88). Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang ada di perusahaan dan kajian kepustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data pendukung pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi menurut Supardi (2005,138), adalah “peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang, cetakan maupun rekaman), data gambar/foto/blueprint dan lain sebagainya”.

2. Wawancara menurut (Sugiyono, 2005:157) “digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

3. Observasi menurut Hermawan (2006:178-179), mengemukakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia serta berbagai fenomena kegiatan bisnis tanpa mengajukan pertanyaan dan interaksi dengan individu-individu yang diteliti”.

F. Instrumen Penelitian

Pedoman wawancara adalah data hasil wawancara kepada pemilik, manajemen perusahaan, dan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Hasil observasi adalah data yang didapat dari hasil hasil pengamatan dan ingatan sepenuhnya. Pedoman dokumentasi adalah data yang diteliti dan dapat disimpan sebagai bukti peneliti untuk memperkuat hasil analisis data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” (Sugiyono, 2010:244).

Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian data ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis terhadap aspek pasar
 - a. Menganalisis potensi pasar.
 - b. Menganalisis pesaing.
 - c. Menghitung proyeksi permintaan konsumen.
 - d. Menghitung proyeksi penjualan.
2. Melakukan analisis terhadap aspek internal bisnis
 - a. Analisis aspek pemasaran
 - 1) Menganalisis program pemasaran.
 - 2) Menganalisis kebutuhan dan keinginan konsumen.
 - 3) Menganalisis membangun nilai, kepuasan dan mempertahankan pelanggan.
 - b. Analisis aspek teknik dan teknologi
 - 1) Letak pabrik dan *layout*.
 - 2) Membuat alur proses produksi okra.
 - c. Analisis aspek sumberdaya manusia
 - 1) Mengidentifikasi rekrutmen dan penentuan prestasi kerja
 - d. Analisis aspek manajemen
 - 1) Menjelaskan visi dan misi serta nilai yang ada di perusahaan.
 - 2) Mendeskripsikan struktur organisasi dan *job desc*.

e. Analisis aspek keuangan

- 1) Menghitung beban depresiasi dengan menggunakan metode garis lurus.
- 2) Menghitung sumber dana dan *cost of capital*.
- 3) Menghitung tingkat bunga dan angsuran.
- 4) Menghitung penjualan.
- 5) Menghitung Pembelian Bahan.
- 6) Menghitung Persediaan Divisi Lokal.
- 7) Menghitung Barang Dalam Proses.
- 8) Menghitung Barang Jadi.
- 9) Menghitung Beban Pokok Produksi.
- 10) Menghitung Beban Administrasi dan Pemasaran.
- 11) Melakukan proyeksi terhadap rugi-laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang yang berkaitan dengan ekspansi usaha.
- 12) Menghitung besarnya pajak yang akan dikeluarkan perusahaan sesuai dengan proyeksi rugi-laba.
- 13) Melakukan proyeksi *cash inflow* untuk menggambarkan kondisi kas perusahaan di masa yang akan datang.
- 14) Melakukan proyeksi *incremental cash inflow* untuk mengetahui berapa kelebihan atau kekurangan kas setelah ekspansi dilakukan.

15) Penilaian investasi untuk menilai kelayakan investasi dengan menggunakan metode:

a) *Average Rate of Return (ARR)*

b) *Payback Period (PP)*

c) *Net Present Value (NPV)*

d) *Internal Rate of Return (IRR)*

e) *Profitability Index*

3. Melakukan analisis terhadap aspek risiko

a. Menganalisis resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang dan solusi mengatasi risiko.

